

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren Indonesia mencerminkan keragaman budaya negara yang kaya dan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan wajib negara. Begitu mereka bebas dari kendali pemerintah, petani dapat membangun sistem pendidikan dan pembiayaan mereka sendiri.

Pesantren mampu melayani dalam kapasitas ini karena mereka adalah lembaga keagamaan yang didedikasikan untuk pengajaran, penelitian, dan penyebaran ilmu agama Islam. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk belajar dan tumbuh sebagai individu, tetapi juga sebagai tempat untuk memperkuat komunitas pertanian lokal. Apa artinya bagi peran ekonomi, pendidikan, politik, dan sosial petani sangat menarik. Budaya dan tradisi berkembang ketika kondisi ekonomi menguntungkan, ketika orang memiliki akses ke pendidikan berkualitas tinggi, dan ketika ruang lingkup pemerintahan diperluas.¹

Partisipasi dalam kegiatan ini dipandang sebagai bagian dari proses perubahan sosial. Pesantren juga mendorong santri dan warga untuk mencoba usaha mereka.

1. Membangun pusat dan departemen organisasi yang sangat efektif

¹ Ridlwan Nashir, *"Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengan Arus Perubahan"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 80.

2. Menciptakan ekonomi lokal yang mencerminkan prinsip-prinsip Islam.
3. Menciptakan jaringan keuangan baik horizontal maupun vertikal untuk mendukung pesantren.²

Choirul Fuad Yusuf dan Suwito NS sama-sama menekankan pentingnya bekerja untuk memperbaiki keadaan ekonomi seseorang. Ajaran agama menekankan hidup sejahtera, atau khasanah. Oleh karena itu, berusaha untuk mensejahterakan ekonomi merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh agama. penting untuk diperhatikan adalah administrasi pesantren, yang dikaitkan dengan peribahasa “*kada al-faqr a yakuna kufran*” (kemiskinan atau kemiskinan mendekatkan seseorang pada keistimewaan).³ Oleh karena itu, perubahan dan pengembangan pesantren harus terus dilakukan, termasuk dalam menerapkan manajemen yang profesional dan aplikatif dalam usaha ekonomi yang dilakukan.⁴

Teori manajemen, yang didasarkan pada ekonomi, sangat penting untuk menjalankan bisnis secara efisien. Berbagai fasilitas, baik primer maupun sekunder, diperlukan agar proses pengelolaan dapat berjalan dengan baik. Sumber daya termasuk manusia, sumber moneter, bahan, mesin, prosedur, dan pasar. Perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengendalian adalah empat fungsi utama ilmu manajemen, menurut G. R.

² Achmad Faozan, “Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi”. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, Vol. 4 No. 1, (Februari 2006), h.88.

³ Choirul Fuad Yusuf dan Suwito NS, “*Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*”, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2010) h.14.

⁴ Syamsudduha, “*Manajemen Pesantren : Teori dan Praktek*”, (Yogyakarta: Graha Guru, 2004), h.15-16.

Terry. Tanpa manajemen yang tepat, hasil dari setiap usaha bisnis atau upaya organisasi akan sia-sia dan mencapai tujuannya akan jauh lebih menantang.

Karena Gapoktan dibiayai sendiri, pengelolaannya sangat mudah; organisasi tidak memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan keuangan yang rumit dari penyandang dana. Menurut *education management information system* (EMIS) yang dikelola oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, ada empat sumber utama yang dapat digunakan petani untuk mendapatkan pendanaan :

1. Orang tua,
2. Sumbangan dari pemerintah,
3. Institusi sosial,
4. Perorangan, termasuk wakaf.⁵

Jika dibandingkan dengan negara lain, pendidikan kewirausahaan di Indonesia sangat kurang. Jenis pengajaran ini telah berlangsung selama beberapa dekade di beberapa negara. Baru pada tahun 1980-an dan 1990-an pendidikan kewirausahaan bahkan dimunculkan di Indonesia. Namun, kita harus bersyukur bahwa hasil saat ini telah mendorong pendirian fasilitas pendidikan yang tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan lebih baik untuk menjadi pemilik bisnis yang sukses setelah lulus.⁶

Pondok Pesantren Nazhhatut Thullab mengandalkan keuntungan dari koperasinya yang berlokasi strategis di kampus Pondok Pesantren Nazhhatut Thullab Prajjan Camplong Sampang dan penuh dengan berbagai pilihan

⁵ Sulton Masyhud, "*Manajemen Pondok Pesantren*", (Jakarta:Dipa Pustaka, 2005), h.4.

⁶ Kasmir, "*Kewirausahaan*", (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), h.5.

perlengkapan kantor dan kebutuhan lainnya. Selain itu, Koperasi Masyarakat Pesantren (KOPONTREN), salah satu operasional Pesantren Nazhatut Thullab, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan pembangunan pesantren.

Upaya Pondok Pesantren Nazhatut Thullab untuk meningkatkan ekonomi lokal sejalan dengan ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam surat at-Taubah 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلِيمٍ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*Artinya : katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka Allah, Rosul-NYA, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan."*⁷

Pemaparan ayat sebelumnya Allah mengamanatkan kerja bagi semua pengikutnya. Hal ini berkaitan dengan penguatan model pengelolaan petani untuk meningkatkan kemandirian ekonomi petani.

Catatan singkat penulis tentang Kopontren Nazhatut Thullab, pusat pertumbuhan ekonomi petani yang berfungsi sebagai sumber penghidupan bagi mahasiswa dan pengawas pertanian yang dijalankan oleh sekelompok mahasiswa terpilih. Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di atas, maka nampak bahwa masyarakat petani perlu menyadari kebutuhan "ekonomi" atau kebutuhan untuk mengelola sumberdaya (resources), manajemen yang dapat

⁷ Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya, At-Taubah: 105 diakses dalam <https://quran.kemenag.go.id>. Pada Tanggal 9 Mei 2023.

diterapkan, guna memberikan dukungan yang diperlukan bagi pesantren untuk menjalankan misi sucinya. Fakta bahwa karakteristik pesantren yang unik dapat diwujudkan sebagai wirausahawan yang mampu mengatur dan mengelola sumber dayanya hingga kegiatan koperasi tani, yang pada akhirnya mampu mendukung kegiatan dan kebutuhannya sendiri, meskipun pengelolaannya model di dalamnya biasanya masih cukup, merupakan topik yang patut mendapat perhatian sebanyak aspek lain dari fenomena ini. sederhana. Manajemen perlindungan ekologi koperasi petani (sebagaimana disebutkan di atas) telah menerapkan manajemen yang sejalan dengan ajaran Islam dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan lain-lain, namun masih harus ditentukan keefektifannya. Mungkin itu adalah teknik manajemen mutakhir yang digunakan di pesantren yang bisa diterapkan di pesantren lain.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji penelitian berjudul, **“ANALISIS MANAJEMEN BERBASIS EKOPROTEKSI KOPERASI PONDOK PESANTREN NAZHATUT THULLAB DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN ISLAM”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Manajemen koperasi berbasis ekoproteksi di Pondok Pesantren Nazhatut Thullab?

2. Apakah Manajemen berbasis ekoproteksi pondok pesantren Nazhatut Thullab sudah sesuai dengan manajemen islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bersadarkan uraian permasalahan diatas tujuan penelitian ini :

1. Tujuan Penelitian

- a. Pengelolaan koperasi Pesantren Nazhatut Thullab Prajan Camplong Sampang didasarkan pada prinsip-prinsip ekoproteksi, dan dapat mempelajari prinsip ekonomi.
- b. Menentukan apakah pendekatan Pesantren Nazhatut Thullab terhadap perlindungan lingkungan konsisten dengan prinsip manajemen Islam.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan memperkaya wawasan pengetahuan bagi penulis, memperluas pengetahuan dan juga pengalaman yang dipelajari secara langsung serta dapat menganalisis manajemen ekoproteksi koperasi pondok pesantren Nazhatut Thullab dalam perspektif manajemen islam.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu akademisi sebagai literasi dan refrensi yang terpercaya, dapat dibertanggung jawabkan khususnya bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah, fakultas keislama, Universitas Trunojoyo Madura.

3. Bagi Pondok Pesantren Nazhatut Thullab

Diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan referensi bagi pihak Koperasi Pondok Pesantren Nazhatut Thullab dan menjadikannya sebuah manajemen lanjutan sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi kemajuan perekonomian pondok pesantren Nazhatut Thullab.

D. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian diatas penulis bukan yang pertama kali membahas tentang manajemen yang berbasis ekoproteksi, untuk mendapat hasil yang maksimal penulis akan menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan pembahasan dan juga sebagai bahan perbandingan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber acuan diantaranya :

1. Skripsi. Indah Binarni (2021) dengan judul *“Analisis Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Pada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Ittihadul Ummah Poso)”*. Sistem perlindungan Gontor Putri 6 mengacu pada lingkungan internal gubuk yang terlindung dari lingkungan luar gubuk untuk mendorong pemberdayaan ekonomi berbasis konservasi ekologis. Peran Pengasuh, Murid, Pengurus, dan Pengelola di Pondok Gontor Putri 6 Poso dalam Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pelestarian Ekologi melalui Kebijakan Pondok. Setiap unit usaha telah mampu meningkat baik secara kualitatif maupun kuantitatif berkat sistem ekonomi konservasi yang diterapkan; namun, sistem ini bukannya tanpa kekurangan dan ancaman, yang dilawan

oleh setiap unit yang memanfaatkan semua peluang yang ada. Makalah penelitian dan makalah Indah Binarni, yang keduanya berfokus pada manajemen bisnis pesantren untuk memajukan industri pesantren, mencakup bidang yang sangat mirip. Lembaga penelitian tempat Indah Binarni dan penulis melakukan kerjanya masing-masing adalah Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri, Kampus 6 Ittihadul Ummah Poso dan Koperasi Pesantren Nazhatut Thullab.

2. Skripsi, Nurul Hidayanti (2022) dengan judul *“Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen)”*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pesantren Nurul Hidayah telah menggunakan POAC untuk mengelola upayanya untuk menciptakan pesantren yang berdaya secara ekonomi. Jika berbicara tentang implementasi POAC dalam manajemen, diskusi pemberdayaan ekonomi, dan penggunaan metode penelitian kualitatif, karya Nurul Hidayanti hampir identik dengan karya penulis. Penulis studi ini, berbeda dengan yang sebelumnya, membahas penerapan praktis koperasi pesantren yang berlandaskan perlindungan ekologis, di mana kedua penelitian ini berbeda.
3. Skripsi, Muslimin (2019) dengan judul *“Pengembangan Ekonomi Pesantren melalui Gerakan Wirausaha (studi pada Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto Jawa Timur)”*. Disimpulkan bahwa strategi pengembangan ekonomi Pondok Pesantren Riyadhul Jannah melibatkan sistem ekonomi perlindungan lingkungan, melakukan bisnis

melalui penciptaan unit-unit bisnis, dan menciptakan holding korporasi dari unit-unit bisnis tersebut. Gerakan wirausaha di Pondok Pesantren Riyadhul Jannah menggunakan spiritualitas, tafsir kitab suci agama seolah-olah memusuhi dunia, dan gagasan infaq dan sedekah untuk mempermudah pekerjaan dengan mendidik santri dan menempatkannya di unit-unit usaha. memungkinkan akses siswa ke sumber daya kewirausahaan dan peluang investasi. Selain itu, dengan menggunakan model akad *mudharabah*, *syirkah mudlarabah*, *ijarah*, dan *murabahah*, melibatkan masyarakat sesuai dengan kemampuan mereka dalam hal keuangan atau keahlian (*skill*). Persamaan skripsi Muslimin dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan ekonomi yang berbasis perlindungan. Perbedaan skripsi Muslimin dengan penulis yaitu pada objeknya, dimana Muslimin meneliti di Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto, sedangkan penulis meneliti di pondok pesantren Nazhatu Thullab Sampang.

4. Skripsi, Furqon Desriandy (2021) dengan judul *“Penerapan Sistem Ekoproteksi Unit Usaha Dayah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam”*. Agar tetap berjalan dan mencapai tujuan akhirnya menjadi Unit Usaha Dayah Modern Darul Ulum yang mandiri di Banda Aceh, organisasi dapat memanfaatkan penerapan sistem perlindungan lingkungan. Menurut teori Ibnu Asyur, keberadaan unit usaha dayah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar melalui sarana seperti perdagangan dan lapangan kerja, serta

memberikan peluang wirausaha dan investasi berupa investasi pada unit usaha dayah. Hingga saat ini, hal ini berdampak signifikan pada standar hidup di lingkungan tersebut. Teori hukum *Maqassid Syariah* Ibnu Ashur menemukan sekutu yang kuat dalam implementasi sistem perlindungan lingkungan. Daya memiliki kepercayaan penuh pada stafnya, sehingga salah satu divisinya dapat lolos dengan hal-hal seperti tidak memiliki kontrak kerja. Persamaan skripsi Furqon Desriandy dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang koperasi yang berbasis ekoproteksi, namun perbedaan dari keduanya yaitu jika skripsi Furqon Desriandy dilihat dari perspektif ekonomi islamnya sedangkan penelitian penulis lebih terfokus pada manajemen ekoproteksi di pondok pesantren Nazhatut Thullab apakah sudah sesuai dengan manajemen islam.

5. Jurnal, Muhammad Fakhri Al Kahfi (2020) dengan judul "*Social Enterprise Berbasis Ekonomi Proteksi*" Kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mengatasi masalah sosial, khususnya kemiskinan, tampaknya belum banyak berdampak. Perusahaan sosial, juga dikenal sebagai kewirausahaan sosial, adalah model bisnis yang relatif baru dengan tujuan eksplisit mengatasi masalah sosial daripada menghasilkan keuntungan. Namun, mirip dengan bisnis konvensional, usaha sosial seringkali gagal karena masalah manajemen dan pendanaan. Kebijakan ekonomi yang protektif adalah salah satu cara untuk menjaga agar bisnis tidak bangkrut. Istilah "ekonomi proteksi" mengacu pada kebijakan yang melindungi bisnis dari efek negatif persaingan pasar dan kesalahan

manajerial. Jurnal Muhammad Fakhri Al Kahfi menarik paralel dengan karya sarjana lain yang meneliti bagaimana konservasi ekologi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Perbedaan dari kedua peneliti tersebut yaitu jika Muhammad Fakhri Al Kahfi membahas terkait pengembangan ekonomi pada masyarakat berbeda dengan peneliti yang menfokuskan penelitiannya pada objek lembaga koperasi pondok pesantren Nazhatut Thullab Camplonag Sampang.

E. Sistematika Penulisan

Mengenai sistematika penulisan pada pembahasan skripsi ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup teori-teori terkait dengan penelitian seperti: manajemen, ekoproteksi, pondok pesantren, manajemen islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah dan pembahasan mengenai hasil temuan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup penjelasan yang ringkas dan pemahaman yang jernih tentang analisis pengelolaan ekoproteksi di Koperasi Pesantren Najatut al-Turab dari perspektif manajemen Islam, bab terakhir ini menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini. penelitian dan diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian daftar pustaka berisi tentang rujukan seperti buku, jurnal, skripsi, website dan hasil wawancara sebagai penunjang penelitian.